

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Cheristiyanto¹

¹SMA Negeri 1 Moga, Pemalang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v3i2.61923

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 30 Juli 2022

Disetujui, 2 Agustus 2022

Dipublikasikan, 31 Agustus 2022

Keywords:

Motivasi Belajar; Lingkungan Sekolah; Prestasi Belajar

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa ilmu sosial SMA Negeri 1 Moga, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa IPS di SMA Negeri 1 Moga yang berjumlah 273 siswa. Sampel diambil dengan metode *Proportional Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 105 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah, dan prestasi belajar ekonomi berada dalam kategori baik, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, baik secara parsial maupun simultan. Besarnya pengaruh variabel tersebut terhadap prestasi belajar sebesar 85,2%.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of learning motivation and school environment on economic learning achievement of social science students at SMA Negeri 1 Moga, Pemalang Regency, Central Java. The population in this study were social studies students at SMA Negeri 1 Moga, totaling 273 students. Samples were taken using the Proportional Random Sampling method and obtained a sample of 105 respondents. Data were collected by questionnaires and documentation. Data were analyzed by descriptive percentage and multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) the variables of learning motivation and school environment, and economic learning achievement were in the good category, (2) there was a positive and significant influence between learning motivation and school environment on learning achievement, either partially or simultaneously. The magnitude of the influence of these variables on learning achievement is 85.2%.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan peristiwa yang terikat dan juga terarah demi tercapainya prestasi belajar yang akan menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi sesuai dengan tujuan Pendidikan. UU No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mulyaningsih (2014) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil maksimal yang dapat dicapai seseorang setelah belajar, yaitu berusaha untuk menguasai suatu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sesuai dengan yang diharapkan. Ukuran prestasi belajar pada umumnya adalah berupa nilai dari tes yang diberikan guru. Menurut Al Khumaero dan Arief (2017) prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai.

Slameto (2010) menegaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, terdiri dari: kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan kemandirian belajar dari siswa

tersebut. Sedangkan faktor yang kedua adalah faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Faktor eksternal terdiri atas keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, sangat penting dalam penelitian ini mengambil masing-masing variabel dari kedua faktor tersebut.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi atau dorongan dalam diri, maka siswa akan merasa tergerak untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya. Rifa'i dan Anni (2015), mengemukakan bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang untuk berperilaku. Lebih lanjut, motivasi belajar dianggap sebagai proses yang dapat mendorong dan memunculkan perilaku memberikan arah dan tujuan, memberikan peluang terhadap perilaku yang sama dan mengarahkan pada pilihan perilaku tertentu. Dari hal tersebut, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau kemauan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajar dapat dicapai secara optimal (Mulyaningsih, 2014). Hasil penelitian Tokan & Imakulata (2019); Rafiola, dkk (2020) memaparkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Cleopatra (2015) juga memaparkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Disamping itu variabel ini mempunyai kontribusi yang sangat besar. Secara efektif sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 93.1%. Hasil ini diperkuat temuan Darmawati (2013) bahwa peningkatan motivasi belajar berdampak nyata pada peningkatan prestasi

belajar, dan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 16%.

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah lingkungan. Lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Shamaki, 2015; Malik & Rizvi, 2018). Lingkungan yang dimaksud di penelitian ini adalah lingkungan sekolah, yang merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah siswa meliputi lingkungan fisik terdiri dari tempat belajar, alat-alat belajar, sumber belajar, media pembelajaran dan ruangan laboratorium, yang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Mengacu pada beberapa pernyataan tentang pentingnya lingkungan belajar, Slameto (2010) menegaskan bahwa sangat perlunya mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik baiknya.

Lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Moga, Kabupaten Pemalang terbilang cukup kondusif berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Beliau menjelaskan jika seluruh kurikulum yang diterapkan disekolah sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah dan telah memenuhi standar yang ada untuk menunjang pembelajaran. Seluruh sarana dan prasarana yang berada terus dilengkapi dan diperbaharui. Di setiap kelas juga terpasang layar LCD proyektor dan speaker yang diharapkan dapat menunjang belajar siswa. Peralatan laboratorium juga rutin dicek. Hal ini dilakukan untuk menunjang prestasi para peserta didik.

Motivasi belajar memegang peranan

penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Moga, Kabupaten Pemalang, ditemukan bahwa motivasi yang dimiliki siswa masih cukup rendah. Hal tersebut terlihat dari presentase kehadiran siswa di tiap kelas yang beliau ajar. Setiap minggu terdapat siswa yang tidak masuk kelas tanpa keterangan, beberapa siswa juga sering mengerjakan pekerjaan rumah mereka di sekolah. Selain itu setiap hari terdapat siswa yang telat berangkat ke sekolah. Hal-hal tersebut tentunya menjadi permasalahan yang perlu dicari solusinya agar prestasi belajar siswa dapat terus meningkat, dan siswa juga mampu menggunakan dan menerapkan bidang keilmuannya di kehidupan kesehariannya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa IPS SMA Negeri 1 Moga, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.

METODE

Penelitian kuantitatif ini berlokasi di SMA Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. Populasi penelitian ini adalah siswa IPS SMA Negeri 1 Moga kelas X dan XI yang berjumlah 273 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan Teknik *proportional random sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* dan diperoleh berjumlah 105 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data analisis dengan analisis deskriptif persentase, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis t, uji hipotesis F, uji koefisien determinasi parsial, dan uji koefi-

sien determinasi simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistika Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi	105	16,50	70,00	88,00	78,3745	4,1194
Valid N (listwise)	105					

Sumber : data diolah

Hasil analisis statistik deskriptif, dijabarkan dalam tabel berikut. Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 105 responden, nilai terendah yang diperoleh siswa dari variabel prestasi belajar ekonomi adalah 70,00 dan nilai tertinggi adalah 88,00.

Kemudian nilai rata-rata pada variabel prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 78,3745 dengan standar deviasi sebesar 4,1194.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

KKM	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Nilai ≥ 75	Tuntas	86	81,90%
Nilai < 75	Belum Tuntas	19	18,10%
Jumlah		105	100%
Rata-rata		78,64	
Kriteria		Tuntas	

Sumber : data diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 105 responden, terdapat 86 siswa atau sebesar 80,95% siswa yang tuntas, dan yang tidak tuntas yaitu berjumlah 19 siswa atau sebesar 18,10%. Hal ini menandakan bahwa rata-rata nilai ekonomi pada siswa IPS di

SMA Negeri 1 Moga sudah masuk dalam kriteria tuntas dengan mean nilai yang diperoleh sebesar 78,64 yang melebihi batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 75,00.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	105	33,00	44,00	73,00	57,5973	7,54199
Valid N (listwise)	105					

Sumber : data diolah

Hasil Tabel 3 diketahui bahwa dari jumlah 105 responden, nilai terendah yang diperoleh siswa dari variabel motivasi belajar adalah 44,00 dan nilai tertinggi adalah

73,00. Kemudian nilai rata-ratanya sebesar 57,5973 dengan standar deviasi sebesar 7,54199.

Tabel 4. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Mean
1	67 – 80	13	12,38%	Sangat Tinggi	58,67
2	53 – 66	71	67,61%	Tinggi	
3	39 – 52	21	20,01%	Cukup	
4	25 – 38	0	0%	Rendah	
5	< 24	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah	105	100%	Kategori	Tinggi	

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa atau sebesar 12,38% yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 71 siswa atau sebesar 67,61% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, 21 siswa atau sebesar 20,01% siswa yang memiliki motivasi belajar cukup, dan tidak terdapat

siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil dari tabel 4 tersebut, mean yang diperoleh pada sebesar 58,67 yang terletak pada interval 53-66. Dengan demikian motivasi belajar siswa IPS SMA Negeri 1 Moga dikategorikan dalam kategori tinggi.

Tabel 5. Statistika Deskriptif Variabel Lingkungan Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan	105	27,00	28,00	49,00	38,8195	5,58013
Valid N (listwise)	105					

Sumber : data diolah

Hasil Tabel 5 diketahui bahwa dari nilai terendah yang diperoleh siswa dari variabel lingkungan belajar adalah 28,00 dan nilai tertinggi adalah 49,00.

Kemudian nilai rata-rata pada variabel lingkungan belajar sebesar 38,8195 dengan standar deviasi sebesar 5,58013.

Tabel 6. Deskripsi Variabel Lingkungan Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria	Mean
1	42 - 50	16	15,23%	Sangat Baik	37,45
2	33 - 41	71	67,62%	Baik	
3	24 - 32	18	17,15%	Cukup	
4	15 - 23	0	0%	Buruk	
5	< 14	0	0%	Sangat Buruk	
Jumlah		105	100%	Kategori	Baik

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 16 siswa atau sebesar 15,23% yang memiliki lingkungan belajar sangat baik, 71 siswa atau sebesar 67,62% siswa yang memiliki lingkungan belajar baik, 18 siswa atau sebesar 17,15% siswa yang memiliki lingkungan belajar cukup,

sedangkan sisanya adalah 0. Adapun mean yang diperoleh pada variabel lingkungan belajar yaitu sebesar 37,45 yang terletak pada interval 33-41. Dengan demikian lingkungan belajar siswa IPS SMA Negeri 1 Moga dikategorikan dalam kategori tinggi.

Tabel 7. Hasil Regresi Berganda dan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	41,823	1,174		33,212	,000		
1 Motivasi	,214	,024	,298	11,052	,000	,719	1,329
Lingkungan	,261	,022	,501	8,268	,000	,562	1,811

Sumber : data diolah

Berdasarkan analisis uji regresi berganda pada table 7, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 41,823 + 0,214X_1 + 0,261X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa konstanta = 40,993 yang berarti jika tanpa dipengaruhi oleh variabel motivasi (X1), lingkungan (X2) atau seluruh variabel bebas sebesar 0, maka variabel prestasi belajar ekonomi pada siswa IPS di SMA Negeri 1 Moga (Y) sebesar 40,993.

Koefisien X1 = 0,214 yang berarti bahwa variabel motivasi belajar (X1) bernilai positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa IPS di SMA Negeri 1 Moga. Artinya, jika variabel motivasi belajar meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar ekonomi meningkat sebesar 0,214 dengan asumsi variabel lingkungan (X2) bernilai tetap.

Koefisien X2 = 0,261 yang berarti bahwa variabel lingkungan belajar (X2) bernilai positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa IPS di SMA Negeri 1 Moga. Artinya, jika variabel lingkungan belajar meningkat sebesar 1 satuan maka prestasi belajar ekonomi meningkat sebesar 0,261 dengan asumsi variabel motivasi (X1) bernilai tetap.

Hasil pengujian statistik variabel motivasi belajar (X1) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 11,052$ dan $sig = 0,000 < 0,05$, ini berarti variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil pengujian variabel lingkungan belajar (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,268$ dan $sig = 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 8. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1670,633	3	556,878	348,603	,000 ^b
	Residual	166,135	104	1,597		
	Total	1836,769	107			

Dependent Variable: Prestasi

Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan

Sumber : data diolah

Hasil Uji F pada table 8, diperoleh nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$, ini berarti variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar.

Artinya, variabel-variabel motivasi belajar dan lingkungan mampu menjelaskan besarnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa IPS di SMA Negeri 1 Moga.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 ^a	,810	,852	1,26390

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan

Sumber : data diolah

Sedangkan Tabel 9, diperoleh nilai Adjusted $R^2 = 0,852$ atau 85,2%, artinya bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar, lingkungan belajar dan motivasi

belajar terhadap prestasi belajar adalah 85,2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Motivasi Belajar Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil uji t diperoleh informasi bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi secara signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin baik motivasi belajar siswa akan berakibat pada semakin baiknya prestasi belajar ekonomi. Motivasi belajar siswa yang tinggi, akan mendorong siswa berusaha untuk menguasai dan menyerap materi pelajaran ekonomi yang disampaikan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Rifa'I dan Anni (2015) bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak didalam belajar, motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor belajar tetapi juga memperlancar belajar dan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa motivasi belajar siswa ini dikategorikan dalam kategori yang baik. Selain itu, hasil analisis deskriptif motivasi belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,67 angka tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa IPS Kelas X

dan XI di SMA Negeri 1 Moga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar ini sangat diperlukan, karena dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka keberhasilan dan prestasi siswa akan mudah diperoleh. Motivasi belajar yang dimiliki ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperoleh prestasi belajar ekonomi bagi para siswa. Temuan ini mendukung temuan Alif, dkk (2020); Cerasoli dkk (2014); Rafiola, dkk (2020); Tsai, dkk (2017) yang telah melaporkan hubungan signifikan antara motivasi dan hasil akademik.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Lingkungan belajar dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan atau proses pembelajaran itu berlangsung. Hasil uji t diperoleh informasi bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi secara signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin baik lingkungan belajar siswa, akan berakibat pada semakin baiknya prestasi belajar ekonomi. Hasil ini senada dengan penelitian Febriansyah (2015); Insani (2019); Qodir (2017) bahwa teori belajar humanistik bahwa keberhasilan belajar akan tercapai jika pembelajar dapat memahami dirinya sendiri dan juga lingkungannya.

Lingkungan siswa yang mendukung untuk belajar dapat membantu siswa untuk mengembangkan dirinya dan fokus dalam belajar, dan pada akhirnya akan meningkatkan daya paham atau daya serap secara optimal karena tidak ada gangguan-gangguan baik itu dari teman atau masyarakat (Febriansyah (2015). Temuan ini mendukung penelitian Al Fath (2015). Chen, dkk (2018); Kazu & Demirkol (2014) yang

melaporkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan terhadap prestasi belajar, dimana lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan uji simultan (uji F) ketiga variabel yaitu variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prsetasi belajar ekonomi siswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi simultan adjusted (R^2) sebesar 85,2%. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh kedua variabel tersebut yaitu variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.

Hasil penelitian tentang pengaruh kemandirian, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa IPS di SMA Negeri 1 Moga, menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar dan lingkungan sekolah, dalam kategori yang baik. Hal ini menyebabkan peningkatan prestasi belajar ekonomi pada siswa IPS di SMA Negeri 1 Moga. Masih terdapatnya siswa yang memperoleh prestasi belajar kurang baik di sekolah kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain diluar ketiga variabel tersebut.

Temuan ini mendukung temuan Kurniawan (2013); Peterria & Suryani (2016); Sudikno (2014) bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama - sama berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa bisa dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang

dimiliki sekolah dan siswa agar dapat mendukung proses kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini bahwa variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah, dan prestasi belajar ekonomi berada dalam kategori baik sesuai hasil analisis statistika deskriptif. Sedangkan hasil uji regresi menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah, baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa IPS SMA Negeri 1 Moga. Besarnya pengaruh variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 85,2% dan sisanya sebesar 14,8%, dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fath, A. M. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Visipena*, 6(1), 1-11.
- Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Alif, M. H., Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020). The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regency Vocational High School. *Journal of Economic Education*, 9(2), 151-161.
- Cerasoli, C. P., Nicklin, J. M., & Ford, M. T. (2014). Intrinsic motivation and extrinsic incentives jointly predict performance: a 40-year meta-analysis. *Psychological bulletin*, 140(4), 980.
- Chen, C. H., Liu, J. H., & Shou, W. C. (2018). How competition in a game-based science learning environment influences students' learning achievement, flow experience, and learning behavioral patterns. *Journal of Educational Technology & Society*, 21(2), 164-176.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Darmawati, J. (2013). pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 79-90.
- Febriansyah, S. (2015). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2), 209-230.
- Kazu, I. Y., & Demirkol, M. (2014). Effect of Blended Learning Environment Model on High School Students'

Academic Achievement. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 13(1), 78-87.

- Kurniawan, R. (2013). Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Malik, R. H., & Rizvi, A. A. (2018). Effect of Classroom Learning Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics at Secondary Level. *Bulletin of Education and Research*, 40(2), 207-218.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 860-860.
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Rafiola, R., Setyosari, P., Radjah, C., & Ramli, M. (2020). The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(8), 71-82.
- Rifa'i, A. & Anni, C. T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Shamaki, T. A. (2015). Influence of Learning Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics: A Case Study of Some Selected Secondary Schools in Yobe State-Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 6(34), 40-44.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudikno, I. S. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pematang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1).
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *South African Journal of Education*, 39(1).
- Tsai, C. H., Cheng, C. H., Yeh, D. Y., & Lin, S. Y. (2017). Can learning motivation predict learning achievement? A case study of a mobile game-based English learning approach. *Education and Information Technologies*, 22(5), 2159-2173.